

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian mengenai karakteristik pasien adenokarsinoma paru dengan EGFR negatif di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto tahun 2023-2024 didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Distribusi pasien adenokarsinoma paru dengan EGFR negatif berdasarkan usia paling tinggi terdapat pada kelompok usia 61-70 tahun sebanyak 89 kasus (33,1%) dan paling rendah pada usia ≤ 20 tahun dengan hanya 1 kasus (0,4%).
2. Distribusi pasien adenokarsinoma paru dengan EGFR negatif menurut jenis kelamin mayoritas adalah laki-laki yaitu sebanyak 178 pasien (66,2%) sementara perempuan berjumlah 91 pasien (33,8%).
3. Distribusi pasien adenokarsinoma paru dengan EGFR negatif tertinggi menurut lokasi tumor pada lebih dari 1 lobus dengan 88 pasien (32,7%) dan terendah pada lobus media paru kanan sebanyak 22 pasien (8,2%).
4. Distribusi pasien adenokarsinoma paru dengan EGFR negatif menurut ketahanan hidup sebagian besar memiliki ketahanan hidup lebih dari 6 bulan sebanyak 224 pasien (83,3%) sementara 45 pasien (16,7%) memiliki ketahanan hidup ≤ 6 bulan setelah didiagnosis.

B. Saran

1. Bagi pihak RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo diharapkan dapat melengkapi data pemeriksaan penunjang dan menambahkan keterangan terkait status merokok pada rekam medis pasien

terutama pasien yang beresiko tinggi terhadap penyakit tertentu salah satunya kanker paru.

2. Diharapkan seluruh pelayanan kesehatan dapat menyediakan rekam medis pasien dengan lengkap dan terorganisir dengan baik melalui satu aplikasi sehingga mempermudah dalam pengambilan data guna pengembangan ilmu kesehatan.
3. Dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan maupun pemerintah dapat melakukan skrining kanker paru sebagai salah satu upaya merununkan kasus kanker paru yang menjadi salah satu kasus kanker tertinggi di dunia.

